

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>40</sup> Penelitian kuantitatif menekankan pada variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>41</sup> Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Citra Merek , Harga, Kualitas Produk terhadap keputusan pembelian kopi good day di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol.

##### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian dimana rumusan masalah penelitiannya bersifat pertanyaan, yang menanyakan hubungan antara dua variabel

---

<sup>40</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 3.

<sup>41</sup> Moh. Sidik Pradana, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 3.

atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian ini ialah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat,<sup>42</sup> yang di dalamnya terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel yang memberi pengaruh), dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Citra Merek (X1), Harga (X2), Kualitas Produk (X3), sedangkan variabel terikat (Y) adalah Keputusan Pembelian.

## **B. Definisi Konsep dan Operasional**

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Citra Merek (X<sub>1</sub>)**

Secara konseptual adalah (a) citra pembuat (b) citra produk (c) citra pemakai untuk memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian.

Dari variabel citra merek secara operasional terdiri dari indikator :

X<sub>1.1</sub> Menurut saya produk kopi good day diciptakan oleh perusahaan yang terpercaya

X<sub>1.2</sub> Menurut saya produk kopi good day diproduksi oleh perusahaan yang terpercaya

X<sub>1.3</sub> Menurut saya produk kopi good day mudah dikenali dengan desain yang berbeda dengan produk lainnya

---

<sup>42</sup> Ibid, hlm. 36-37

X<sub>1.4</sub> Menurut saya produk kopi good day memiliki kualitas yang bagus

X<sub>1.5</sub> Menurut saya kopi good day memiliki banyak varian rasa

X<sub>1.6</sub> Menurut saya kopi good day memiliki daya tarik yang kuat

2. Variabel Harga Produk (X<sub>2</sub>)

X<sub>2.1</sub> Menurut saya produk kopi good day memiliki harga yang terjangkau

X<sub>2.2</sub> Menurut saya produk kopi good day memiliki keterjangkauan harga sehingga membuat konsumen tertarik untuk membeli.

X<sub>2.3</sub> Menurut saya produk kopi good day memiliki harga yang sesuai dengan kualitas yang disarankan pembeli

X<sub>2.4</sub> Menurut saya produk kopi good day lebih murah dari pada produk yang lain.

X<sub>2.5</sub> Menurut saya kopi good day memiliki harga yang mampu bersaing dengan produk yang lain.

X<sub>2.6</sub> Menurut saya kopi good day memiliki harga yang sesuai dengan manfaat yang dirasakan konsumen.

3. Variabel Kualitas Produk (X<sub>3</sub>)

X<sub>3.1</sub> Menurut saya produk kopi good day memiliki varian rasa yang banyak

X<sub>3.2</sub> Menurut saya produk kopi good day aman untuk dikonsumsi

X<sub>3.3</sub> Menurut saya produk kopi good day memiliki mutu yang terjamin

X<sub>3.4</sub> Menurut saya produk kopi good day bisa tahan lama

X<sub>3.5</sub> Menurut saya kopi good day memiliki desain yang menarik

X<sub>3.6</sub> Menurut saya kopi good day memiliki penampilan yang baik dan menarik

4. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Y<sub>1</sub> Menurut saya kopi good day dapat memberikan pemenuhan kebutuhan bagi konsumen

Y<sub>2</sub> Menurut saya kopi good day dapat menjadi rekomendasi bagi teman

Y<sub>3</sub> Menurut saya kopi good day dapat membuat konsumen membeli tanpa pertimbangan sekalipun

Y<sub>4</sub> Menurut saya kopi good day dapat memberikan keyakinan untuk membeli bagi para konsumen

Y<sub>5</sub> Menurut saya kopi good day dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan untuk membeli kembali

Y<sub>6</sub> Menurut saya kopi good day cocok untuk dinikmati bukan hanya sekali

### **C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar

jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>43</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah warga Desa Sumberdadi terkait dengan kopi good day yang ditemui.

## 2. Sampel dan Sampling Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) yang diambil sebagai sumber data dan mewakili seluruh populasi. Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian. Tujuan penelitian sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan warga desa Sumberdadi kecamatan Sumbergempol

Sementara untuk jumlah anggota sampel menurut Roscoe dalam Sugiyono, untuk penelitian dengan analisis multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya) jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*..., hal: 119

<sup>44</sup> Muhajirin, *Maya Panorama, Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2017), hal.114

Dalam penelitian ini jumlah variabel penelitiannya ada 4 (independen + dependen), maka perhitungan jumlah anggota sampelnya adalah  $4 \times 10 = 40$ . Jadi sampel minimal dalam penelitian ini adalah 40 responden. Namun atas dasar pertimbangan peneliti dan agar sampel yang digunakan lebih representatif maka peneliti menetapkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.

#### **D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

##### **1. Sumber Data**

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>45</sup> Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

- a. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data keada pengumpulan data. Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada masyarakat di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain.

Biasanya data tidak langsung berupa data dokumentasi dari arsip-

---

<sup>45</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 98.

arsip. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam – macam variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

### a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini, obyek yang diteliti terdiri dari 3 variabel independen. Yang mana  $X_1$  adalah “Citra Merek”, variabel  $X_2$  adalah “Harga”, dan  $X_3$  adalah “Kualitas Produk”.

### b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, obyek yang dipengaruhi adalah “Kepuasan Konsumen” yang disebut dengan variabel Y.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>46</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah acuan yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan ukuran:

**Tabel 3.1**

**Tolak Ukur Skala Likert**

Pendapat	Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	4
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 13



Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara sebagai berikut:

a. Metode angket atau kuisioner.

Metode angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tulisan kepada responden untuk dijawabnya.<sup>47</sup>

b. Metode observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Supaya instrumen penelitian dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reliabilitas harus diperhatikan sungguh-sungguh. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan defnisi operasionalnya yang selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan

---

<sup>47</sup> Puguh Suharsono, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 142.

penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.<sup>48</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpulkan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>49</sup> Metode analisis data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Validasi**

Uji validasi untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 103

<sup>49</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: PT Indeks, hal. 104

instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.<sup>50</sup>

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid.<sup>51</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian dan keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.<sup>52</sup> Digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik

Alpha  $\alpha > 0,60$ . Interpretasinya yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable

---

<sup>50</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 96

<sup>51</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 353.

<sup>52</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 132.

- c. Nilai alpha cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- e. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

### 3. Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data yang didistribusikan normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ialah data yang terdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas ini, data akan diuji dengan statistic *Kolmogorov-Smimow*. Dalam pengambilan keputusan digunakan uji nilai signifikan. Apabila nilai sig menunjukkan  $\text{sig} > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal, begitupun sebaliknya.<sup>53</sup>

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu uji dalam asumsi klasik yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dikatakan baik atau tidak. Secara konsep, multikolinearitas merupakan keadaan dimana terdapat dua variabel yang saling berkorelasi, dalam artian apakah terdapat kaitan serta hubungan antara variabel – variabel independennya. Model regresi yang baik

---

<sup>53</sup> Sigih Santoso, *Statistik Multivariate*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal, 46

adalah yang tidak terjadi kasus multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinearitas dilihat dari dua hal berikut:<sup>54</sup>

- 1) Melihat nilai *Variance inflation factor (VIF)*. Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF berada di atas 10.
- 2) Mempunyai angka toleransi kurang dari 0,1. Angka tolerance yang kecil sama dengan angka VIF yang besar (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) jadi dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

b. Uji Heterosidastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresinya ialah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji statistik dalam mendeteksi gejala heteroskedastisitas ialah uji glenjer. Adapun pengambilan keputusan dalam uji glejser ini ialah dengan melihat nilai sig pada setiap variabel. Ketika nilai sig pada variabel lebih besar dari taraf signifikansi, baik pada taraf 0,05 atau 0,01 ( $>0,05$  atau  $>0,01$ ), maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya.<sup>55</sup>

b. Uji Regresi Linear Berganda

---

<sup>54</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, . . . hal, 9-113

<sup>55</sup> Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 43-44

Uji ini untuk meramalkan suatu keadaan (naik turunnya) variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* yang dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya).<sup>56</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian (variabel dependen)

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi masing – masing variabel

$X_1$  = Citra Merek (variabel independen)

$X_2$  = Harga (variabel independen)

$X_3$  = Kualitas Produk (variabel independen)

e = *Error tern* (variabel pengganggu) atau residual

#### c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial dengan menggunakan uji t maupun silmultan dengan uji f.

##### a. Pengujian secara parsial (uji t)

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing – masing variabel independen atau bebasnya

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 210-211.

secara sendiri – sendiri terhadap variabel dependen atau terikatnya. Uji berarti ( $b_i$ ) dilakukan dengan statistic t. hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari independennya.

$H_0 : b_i = 0$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( $X_1$ ) terhadap variabel dependen (Y).

$H_1 : b_i \neq 0$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( $X_1$ ) terhadap variabel dependen (Y).

Adapun kriteria dari pengujiannya yaitu:

- 1) Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Asumsinya, apabila probabilitas t lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.<sup>57</sup>
- 2) Membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitung, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.<sup>58</sup>
  - a) Jika t hitung  $>$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.
  - b) Jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima.

b. Uji secara simultan (uji f)

Uji f memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis yang dirumuskan ialah sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hlm. 168.

<sup>58</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, . . . hlm. 98-99.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_0 : b_1 = b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujiannya ialah sebagai berikut:<sup>59</sup>

- 1) Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Asumsinya, apabila probabilitas  $t$  lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.
- 3) Membandingkan nilai  $t$  tabel dengan nilai  $t$  hitung, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.<sup>60</sup>
  - c) Jika  $t$  hitung  $>$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.
  - d) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima.

#### d. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik/jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>61</sup> Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) sampai dengan satu (1). Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 memberikan arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (perubahan variabel terkait dipengaruhi oleh faktor – faktor di luar variabel yang

---

<sup>59</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 154.

<sup>60</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, . . . hlm. 98-99.

<sup>61</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, . . . hlm. 83-85.



diteliti) apabila nilainya mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memberikan hamper semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat).

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,50 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat